



PENGEMBANGAN BAHAN AJAR IPS BERBASIS *MIND MAPPING* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPS

Ayu Rizki Fadilah[✉], Sumilah

Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang, Indonesia

Info Artikel

Sejarah Artikel:

Diterima Januari 2019

Disetujui Februari 2019

Dipublikasikan Maret 2019

Keywords:

Teaching Material,
Mind Mapping,
Learning Outcome

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan bahan ajar IPS berbasis *mind mapping* untuk meningkatkan hasil belajar IPS siswa di kelas IV SDN Tambakaji 03, Kota Semarang. Jenis penelitian ini adalah *Research and Development* (R&D) dengan menggunakan model penelitian dan pengembangan yang dikembangkan oleh Sugiyono. Prosedur penelitian yang dilakukan oleh peneliti meliputi, (1) Potensi dan masalah; (2) Pengumpulan data; (3) Desain produk; (4) Validasi desain; (5) Revisi; (6) Uji coba produk; (7) Revisi produk; dan (8) Uji coba pemakaian. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN Tambakaji 03 dengan menggunakan teknik sampling yaitu *purposive sampling*. Pengumpulan data menggunakan instrument tes, angket, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan analisis data produk, analisis data awal, uji t, dan uji *n-gain*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa bahan ajar IPS berbasis *mind mapping* sangat layak digunakan berdasarkan penilaian ahli media dengan persentase 98%, ahli materi 93% dan ahli bahasa 93%. Bahan ajar IPS berbasis *mind mapping* terbukti efektif dibuktikan dengan adanya perbedaan rata-rata melalui uji t sebesar 13,271 dan peningkatan rata-rata melalui uji *n-gain* sebesar 0,47. Simpulan penelitian ini adalah bahan ajar IPS berbasis *mind mapping* layak dan efektif untuk meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas IV materi Keragaman di Indonesia.

Abstract

This research aims to develop a social studies teaching material based on mind mapping to increase social studies learning outcome in fourth-grade Junior High School Tambakaji 03, Semarang. The type of this research is the Research and Development (R & D) using Sugiyono's model. The procedure of this research are, (1) problems; (2) data collecting; (3) product design; (4) design validation; (5) revision; (6) main field testing; (7) operational product revision; (8) operational field testing. The study population is fourth-grade students Tambakaji 03 with purposive sampling technique. Data collections technique using test, interview, questionnaire, and document. Data was analyzed using analysis product data, initial data analysis, t -test, and n-gain. The result showed that social studies teaching material based on mind mapping is proper to use with a percentage score of the media presentation component assessment 98%, a percentage score of the content's material components 93%, and a percentage score of language components 93%. Social studies teaching material based on mind mapping affects the results of their study with an average difference through t-test of 13,271 and an average increase (gain) equals to 0,47. Conclusions in this study were the social studies teaching material based on mind mapping is proper to use and effective to use in learning social studies materials and improve student's learning outcome.

PENDAHULUAN

Undang-Undang tentang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 Bab 1 Pasal 1 menjelaskan bahwa pendidikan merupakan usaha yang dilakukan untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mampu mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Tujuan pendidikan nasional dapat dicapai salah satunya dengan adanya perencanaan serta penerapan suatu kurikulum. Kurikulum merupakan perangkat perencanaan dan pengaturan yang digunakan sebagai pedoman dalam melaksanakan pembelajaran, isinya mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran.

Kompetensi yang menjadikan karakteristik Kurikulum 2013 adalah kompetensi dinyatakan dalam bentuk kompetensi inti yang dirinci lebih lanjut dalam kompetensi dasar mata pelajaran sebagaimana tercantum dalam Permendikbud Nomor 67 tahun 2013 tentang Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum Sekolah Dasar/ Madrasah Ibtidaiyah. Permendikbud tersebut juga menyebutkan bahwa Ilmu Pengetahuan Sosial merupakan mata pelajaran yang ada di Sekolah Dasar. Tujuan diajarkannya pendidikan IPS di SD yaitu (1) memberi bekal siswa agar memiliki pengetahuan sosial yang berguna dalam kehidupan bermasyarakat; (2) membekali siswa dengan kemampuan identifikasi, analisis, dan memecahkan masalah kehidupan di masyarakat; (3) membekali siswa untuk dapat berkomunikasi dengan masyarakat; (4) membekali siswa dengan kesadaran, mental positif, dan keterampilan lingkungan hidup; dan (5) membekali siswa agar mampu mengembangkan pengetahuan sosial sesuai dengan perkembangan kehidupan masyarakat dan IPTEK (Gunawan, 2016:52).

Tujuan-tujuan adanya mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial sulit tercapai jika pada kenyataannya dalam pembelajaran masih terdapat kendala dan permasalahan pelaksanaan pendidikan IPS di SD. Berdasarkan hasil pra penelitian yang dilakukan melalui wawancara, observasi dan dokumen hasil belajar IPS siswa kelas IV ditemukan beberapa permasalahan, salah satunya bahwa mata pelajaran IPS memiliki persentase ketidaktuntasan hasil belajar paling besar, dari 42 siswa ada 26 siswa yang mendapat nilai dibawah KKM atau sejumlah 84% dan ada 16 siswa yang mendapat nilai diatas KKM atau sejumlah 16%. Selain itu, berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan guru, buku yang digunakan oleh siswa hanya sebatas buku siswa Kurikulum 2013 dan banyak siswa yang masih kesulitan untuk mengingat materi pada mata pelajaran IPS.

Alternatif yang bisa dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar IPS siswa adalah dengan mengembangkan bahan ajar yang inovatif,

yang dapat membuat siswa mengingat dengan mudah materi pembelajaran yang diberikan oleh guru. Oleh karena itu peneliti mengembangkan bahan ajar IPS berbasis *mind mapping* pada pembelajaran IPS materi Keberagaman Indonesia di SDN Tambakaji 03.

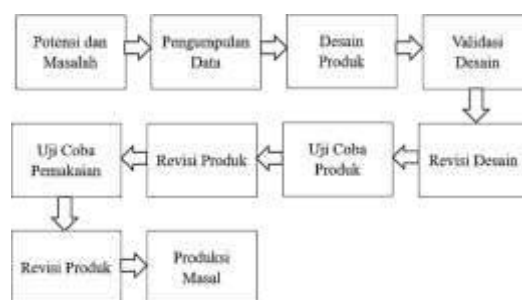
Prastowo (2015:17) mengemukakan bahwa bahan ajar merupakan sebuah bahan yang digunakan guru ketika melakukan proses belajar mengajar, sedangkan Dikmenum (dalam Lestari, 2016:100) menyebutkan bahwa bahan ajar merupakan sumber belajar yang berisi kemampuan tertentu yang akan dicapai oleh siswa yang mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang dipelajari oleh siswa untuk mencapai kompetensi yang telah ditentukan. Nwike (2014:104) juga menyebutkan bahwa hasil belajar siswa lebih baik ketika mereka diajarkan menggunakan bahan ajar.

Buzan (2014:4) menjelaskan bahwa *mind mapping* adalah teknik untuk mengingat sesuatu dengan bantuan gambar atau warna agar dapat meringkas materi yang memiliki cakupan isi yang luas. Hong Hu (2016:2) juga menyebutkan bahwa *mind mapping* merupakan teknik yang digunakan untuk membantu proses pembelajaran. Ritchie (2014:2) menyebutkan bahwa *mind mapping* merupakan cara yang menarik untuk siswa belajar secara visual dengan peta konsep.

Berdasarkan latar belakang permasalahan dan penelitian yang mendukung, maka dari itu peneliti melakukan penelitian dengan judul "Pengembangan Bahan Ajar berbasis *Mind Mapping* untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV SDN Tambakaji 03 Semarang" dengan tujuan untuk mengembangkan produk, mengetahui kelayakan dan keefektifan bahan ajar yang dikembangkan.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan peneliti dalam penelitian ini yaitu penelitian pengembangan (*Research and Development / RnD*). Borg dan Gall (dalam Setyosari, 2015:277) menuliskan bahwa penelitian pengembangan merupakan suatu proses yang dipakai untuk mengembangkan produk pendidikan dan memvalidasi produk pendidikan. Model penelitian dan pengembangan yang digunakan peneliti ialah model yang dikembangkan oleh Sugiyono. Skema langkah-langkah model penelitian dan pengembangan oleh Sugiyono dapat diperhatikan pada Gambar 1 berikut.



Gambar 1 Langkah Model *RnD* menurut Sugiyono

Prosedur penelitian yang dilakukan oleh peneliti meliputi, (1) Potensi dan masalah yang ditemukan melalui kegiatan wawancara dan dokumentasi pada pra-penelitian; (2) Pengumpulan data dengan menyebarkan angket kebutuhan guru dan siswa kemudian menganalisisnya; (3) Desain produk; (4) Validasi desain oleh ahli media, ahli materi dan ahli bahasa; (5) Revisi desain oleh ahli; (6) Uji coba produk pada skala kecil; (7) Revisi produk; (8) Uji coba pemakaian pada skala besar dengan melakukan pembelajaran menggunakan bahan ajar IPS berbasis *mind mapping*.

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN Tambakaji 03 Kota Semarang yang berjumlah 38 siswa. Uji coba kelompok kecil dilakukan pada 5 orang siswa yang diambil dengan cara teknik *purposive sampling*, siswa selain itu melakukan uji kelompok besar.

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah teknik tes menggunakan instrumen soal pilihan ganda, dan teknik non tes yang instrumen angket dan dokumentasi. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah bahan ajar IPS berbasis *mind mapping* dan variabel terikatnya adalah hasil belajar IPS siswa kelas IV.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian dan pengembangan bahan ajar IPS berbasis *mind mapping* meliputi beberapa hal yaitu, (1) pengembangan bahan ajar IPS berbasis *mind mapping*; (2) analisis kelayakan bahan ajar IPS berbasis *mind mapping*; dan (3) keefektifan bahan ajar IPS berbasis *mind mapping*.

Pengembangan Bahan Ajar IPS Berbasis *Mind Mapping*

Peneliti mengembangkan bahan ajar IPS berbasis *mind mapping* diawali dengan melakukan kegiatan pra penelitian di kelas IV SDN Tambakaji 03. Peneliti mengumpulkan data pada

saat pra penelitian menggunakan teknik wawancara dan dokumentasi. Setelah melakukan kegiatan wawancara dan dokumentasi, kemudian peneliti menganalisis permasalahan berdasarkan hasil wawancara dan dokumentasi.

Setelah didapatkan permasalahan maka peneliti peneliti mengembangkan produk bahan ajar IPS berbasis *mind mapping*.

Peneliti mengembangkan produk menggunakan prosedur yang dikemukakan oleh Sugiyono, yaitu: (1) potensi dan masalah; (2) pengumpulan data; (3) desain produk; (4) validasi desain; (5) revisi desain; (6) uji coba produk; (7) revisi produk; (8) uji coba pemakaian. Kemudian peneliti melakukan analisis angket kebutuhan. Menurut Ahmadi (2017: 130) analisis kebutuhan dilakukan untuk memperoleh informasi terkait media yang akan dikembangkan. Pengumpulan data ini dilakukan melalui pengisian angket kebutuhan guru dan angket kebutuhan siswa. Analisis angket kebutuhan sangat penting dilakukan guna memperoleh informasi awal untuk melakukan pengembangan (Setyosari, 2015:293).

Setelah peneliti melakukan analisis hasil angket kebutuhan guru dan angket kebutuhan siswa, selanjutnya peneliti melakukan desain produk yang dihasilkan yaitu bahan ajar IPS berbasis *mind mapping*. Kemudian peneliti melakukan validasi kelayakan bahan ajar IPS berbasis *mind mapping* pada tiga orang ahli, yaitu ahli media, ahli materi, dan ahli bahasa dan melakukan revisi yang disarankan oleh ketiga validator sebelum bahan ajar di uji cobakan pada skala kecil dan skala besar. Rapi Tang (2015:172) dalam jurnalnya menyebutkan bahwa validasi bahan ajar dilakukan untuk memberikan penilaian terhadap komponen kelayakan bahan ajar. Sedangkan Octaria (2014:111) dalam jurnalnya mengatakan bahwa revisi dilakukan untuk memperbaiki kekurangan pada produk, sehingga akan menghasilkan produk yang lebih baik. Berikut adalah hasil pengembangan bahan ajar IPS berbasis *mind mapping*:

Desain Bahan Ajar IPS berbasis *Mind Mapping*



Gambar 2. Sampul



Gambar 3. Tentang buku



Gambar 4. Kata pengantar



Gambar 6. Materi

Gambar 5. Peta konsep



Gambar 7. Materi menggunakan *Mind Mapping*



Gambar 8. Petunjuk Permainan

Gambar 9. Rangkuman



Gambar 10. Latihan soal

Gambar 11. Daftar pustaka

angket penilaian. Beberapa kriteria penilaian yang perlu ditambahkan adalah relevansi bahan ajar dengan soal evaluasi dalam pembelajaran dan relevansi bahan ajar dengan *mind mapping*.

Validasi bahasa dilakukan oleh Partono, S.Pd yang merupakan guru kelas IV SD Tambakaji 03 Kota Semarang. Penilaian ini dilakukan hanya satu tahap karena ahli menyatakan bahwa bahan ajar layak untuk diterapkan dalam pembelajaran. Berikut rincian penilaian yang dilakukan oleh ketiga ahli:

Tabel 2. Penilaian Kelayakan Oleh Ahli No Ahli Skor Persentase Kriteria

1. Media	67	98%	Sangat layak
2. Materi	56	93%	Sangat layak
3. Bahasa	26	93%	Sangat layak

Analisis Kelayakan Bahan Ajar IPS berbasis Mind Mapping

Penilaian kelayakan terhadap bahan ajar IPS berbasis *mind mapping* dilakukan oleh validator media, validator materi, dan validator bahasa. Validator mengisi angket kelayakan yang menggunakan skala *likert* dan analisis angket kelayakan tersebut dianalisis menggunakan uji deskriptif persentase. Penilaian yang dilakukan oleh tim ahli memiliki kriteria yaitu rentang skor 0%-25% termasuk kategori kurang layak, rentang skor 26%-50% termasuk kategori cukup layak, rentang skor 51%-75% termasuk kategori layak dan 76%-100% termasuk kategori sangat layak.

Tabel 1 Kriteria Hasil Penilaian Kelayakan oleh Validator

Persentase	Kriteria
76% - 100%	Sangat layak
51% - 75%	Layak
26% - 50%	Cukup layak
0% - 25%	Kurang layak

Validasi media pada bahan ajar IPS berbasis *mind mapping* dilakukan oleh dosen Teknologi Pendidikan, Sony Zulfikasari, S.Pd, M.Pd. Bahan ajar yang dikembangkan peneliti melalui dua kali tahap penilaian oleh validator media. Penilaian oleh validator media dilakukan selama dua kali. Penilaian pertama terdapat beberapa saran agar media direvisi, perbaikan saran tersebut berkaitan dengan tata letak teks, penulisan dan daftar isi dalam bahan ajar.

Validasi materi dilakukan oleh Drs. Susilo, M.Pd., dosen IPS dari jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang. Penilaian kelayakan materi dilakukan selama dua kali. Penilaian pertama, validator materi menyarankan untuk menambahkan beberapa kriteria penilaian pada

Berdasarkan Tabel 2. menunjukkan bahwa dari penilaian semua ahli yaitu ahli media, ahli materi, dan ahli bahasa dinyatakan sangat layak. Selain itu, kelayakan bahan ajar IPS berbasis *mind mapping* juga melalui penilaian tanggapan oleh guru dan siswa yang dilakukan pada saat uji coba produk pada skala kecil.

Wibowo (2017:747) dalam jurnalnya mengatakan bahwa angket respon/tanggapan guru dan siswa dilakukan untuk mengetahui kemenarikan produk sehingga produk dapat diuji cobakan pada tahap berikutnya. Uji coba produk dilakukan pada 5 orang siswa kelas IV SDN Tambakaji 03. Terdapat 15 pernyataan yang diberikan kepada siswa yang berjumlah 5 siswa. Jumlah skor yang diperoleh berdasarkan angket adalah 285 dengan skor maksimal 300. Sehingga persentase keseluruhan angket tanggapan siswa pada skala kecil adalah 95%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa bahan ajar IPS berbasis *mind mapping* sangat layak untuk diterapkan. Sementara itu, analisis hasil angket tanggapan guru, erdapat 20 pernyataan yang diberikan kepada guru. Jumlah skor yang diperoleh berdasarkan angket adalah 80 dengan skor maksimal 80. Sehingga persentase keseluruhan angket tanggapan guru pada skala kecil adalah 100%. Maka dari itu bahan ajar IPS berbasis *mind mapping* layak diterapkan pada pembelajaran

Analisis Keefektifan Bahan Ajar IPS berbasis Mind Mapping

Pada tahan uji coba pemaikaian, peneliti melakukan kegiatan *pretest* dan *posttest* pembelajaran menggunakan bahan ajar IPS berbasis *mind mapping*. Hasil *pretest* dan *posttest* tersebut digunakan untuk menguji keefektifan produk yang dikembangkan oleh peneliti. Hasil belajar *pretest* diperoleh sebelum siswa melakukan pembelajaran menggunakan produk yang dikembangkan, sedangkan hasil belajar *posttest*

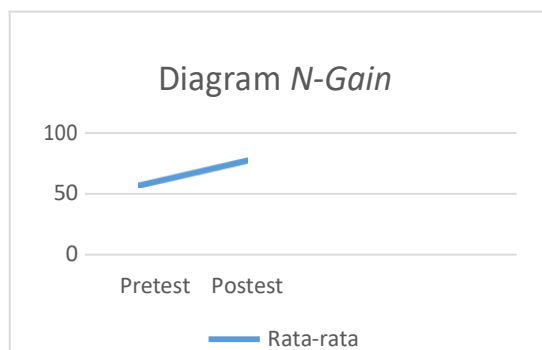
diperoleh setelah siswa melakukan pembelajaran dengan produk yang dikembangkan. Seperti yang dikatakan oleh Lindawati (2016:77) dalam jurnalnya yaitu keefektifan bahan ajar dapat dilihat dari hasil belajar yang meningkat, yaitu dari *pretest* ke *posttest*. Masita (2018:196) juga menyebutkan bahwa keefektifan penggunaan produk dapat ditentukan dari hasil belajar *pretest* dan hasil belajar *posttest*.

Keefektifan produk diketahui melalui peningkatan rata-rata nilai *pretest* dan *posttest*. Peningkatan rata-rata nilai *pretest* dan *posttest* diketahui melalui uji peningkatan rata-rata *n-gain*. Hasil uji peningkatan rata-rata dapat dilihat pada Tabel 3 berikut.

Tabel 3. Uji Peningkatan Rata-rata

Data	Rata-rata	Banyak Siswa	Selisih		Kriteria
			Rata-rata	<i>N-gain</i> kelas	
<i>Pretest</i>	57,39	33	20,06	0,47	Sedang
<i>Posttest</i>	77,45				

Hasil uji peningkatan rata-rata menunjukkan bahwa peningkatan rata-rata (*gain*) data *pretest* dan *posttest* termasuk dalam kriteria sedang. Adanya peningkatan rata-rata tersebut menunjukkan bahwa bahan ajar IPS berbasis *mind mapping* efektif digunakan dalam pembelajaran IPS materi Keberagaman di Indonesia.



Gambar 2. Diagram *N-Gain*

Diagram *n-gain* tersebut menunjukkan adanya peningkatan rata-rata hasil belajar *pretest* dan *posttest* siswa. Maka dapat disimpulkan bahwa peningkatan rata-rata tersebut menunjukkan bahwa bahan ajar IPS berbasis *mind mapping* efektif digunakan dalam pembelajaran.

SIMPULAN

Berdasarkan pengembangan bahan ajar IPS berbasis *mind mapping* untuk siswa kelas IV SDN Tambakaji 03 dapat disimpulkan bahwa bahan ajar IPS berbasis *mind mapping* dinyatakan sangat layak oleh validator media dengan persentase 98%, dinyatakan sangat layak oleh validator materi dengan persentase 93%, dan dinyatakan sangat layak oleh validator bahasa dengan persentase 93%. Setelah dilakukan uji coba produk dan

menganalisis angket tanggapan siswa dan guru, bahan ajar IPS berbasis *mind mapping* juga dinyatakan sangat layak untuk digunakan dalam pembelajaran. Hasil analisis uji peningkatan rata-rata membuktikan bahwa bahan ajar IPS berbasis *mind mapping* terbukti efektif digunakan dalam pembelajaran karena dapat meningkatkan hasil belajar siswa yaitu dengan peningkatan rata-rata sebesar 0,49 yang termasuk kriteria sedang.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan terimakasih kepada kedua orangtua, Dra. Sumilah, M.Pd., sebagai dosen pembimbing utama, Drs. A. Zaenal Abidin, M.Pd., dan Drs. Susilo, M.Pd., sebagai mitra besari yang telah memberikan bimbingan, masukan dan arahan dalam menyusun manuskrip ini.

DAFTAR PUSTAKA

Ahmadi, F., Sutaryono, Witanto, Y., & Ratnaningrum, I. 2017. Pengembangan Media Edukasi “*Multimedia Indonesian Culture*” (MIC) sebagai Penguatan Pendidikan Karakter Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian Pendidikan*. 34(2): 127-136

Buzan, Tony. 2012. *Buku Pintar Mind Mapping*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama

Hu, Dong Hong & Yu, Xue Jun. 2016. Construct Primary Education Semantic Ontology Library Based Mind Mapping. *ITA*. 1-5

Gunawan, Rudy. 2016. *Pendidikan IPS Filosofi, Konsep dan Aplikasi*. Bandung: Alfabeta

Lestari, Megayani. 2016. Pengembangan Bahan Ajar IPS berbasis Konstruktivistik untuk Sekolah Dasar. *Perspektif Ilmu Pendidikan*. 30(2): 99-104

Lindawati. 2016. Pengembangan Bahan Ajar IPS berbasis Kecakapan Hidup (Life Skill) untuk Siswa Kelas V SD Tahun 2016. *Jurnal Penelitian Universitas Jambi Seri Humaniora*. 18(1): 68-77

Masita, Mariana & Wulandari, Desi. 2018. Pengembangan Buku Saku Berbasis *Mind Mapping* pada Pembelajaran IPA. *Jurnal Kreatif*. 8(2): 191-198

- Nwike, Matthew C. 2013. *Effects of Use of Instructional Material on Students Cognitive Achievement in Agricultural Science*. *Journal of Educational and Social Research*. 3(5)
- Octaria, Dina, dkk. 2014. Pengembangan Website Bahan Ajar Turunan Untuk Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik. *Jurnal Kependidikan*. 43(2): 107-115
- Permendikbud Nomor 67 tahun 2013 tentang Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum Sekolah Dasar/ Madrasah Ibtidaiyah
- Prastowo, Andi. 2015. *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Yogyakarta: Diva Press.
- Rapi Tang, dkk. 2015. Pengembangan Bahan Ajar Cerita Fiksi berbasis Wacana Budaya di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*. 22(2): 169-175
- Ritchie, S.J., Sala, S.D., McIntosh, R.D., 2014. Retrieval Practice, with or without Mind Mapping in Primary School. *PLOS*. 8:1-8
- Setyosari, Punaji. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan & Pengembangan*. Jakarta: Prenadamedia Group
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Undang – Undang Republik Indonesia. Nomor 20 Tahun 2003. Tentang Pendidikan Nasional. 2003. Jakarta
- Wibowo, Roni dkk. 2017. Bahan Ajar Tematik Materi Puisi Kelas V SD dengan Pemanfaatan Peta Pikiran dan Lingkungan Sekitar. *Jurnal Pendidikan*. 2(6): 743-750